

## TINDAKAN PREVENTIF TERHADAP COVID-19 DI MASYARAKAT KELURAHAN KEBUN BUNGA PALEMBANG DIPENGARUHI OLEH TINGKAT PENGETAHUAN

*Preventive Actions for COVID-19 in Kelurahan Kebun Bunga Palembang is Affected by the Level of Knowledge*

**Muhammad Rizki Perdana<sup>1</sup>, Liza Chairani<sup>2\*</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

<sup>2</sup>Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

### ABSTRAK

Pengetahuan yang tinggi membantu proses asimilasi informasi. Agar tindakan pencegahan menjadi efektif, maka diperlukan pengetahuan. Metode pencegahan adalah satu-satunya cara efektif untuk memerangi COVID-19 saat ini. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan mengenai COVID-19 dengan tindakan pencegahan terhadap COVID-19 pada masyarakat Kelurahan Kebun Bunga di tahun 2020. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain potong lintang. Populasi penelitian ini adalah penduduk desa Kebun Bunga berusia 18 sampai dengan 50 tahun dengan pendidikan minimal SMA atau sederajat. Sampel penelitian sebanyak 110 orang dikumpulkan secara berurutan hingga mencukupi jumlah sampel minimal. Menurut temuan penelitian, enam puluh sembilan persen responden memiliki pengetahuan dan menerapkan tindakan pencegahan yang efektif. Analisis statistik *chi-square* menunjukkan adanya korelasi yang signifikan ( $p=0,001$ ) antara tingkat pengetahuan mengenai COVID-19 dengan tindakan pencegahan terhadap COVID-19.

Kata kunci : COVID-19, tingkat pengetahuan, tindakan preventif

### ABSTRACT

*High levels of knowledge assist the assimilation of information. For preventative measures to be effective, knowledge is required. Preventive methods are the only effective means of combating COVID-19 at present. This study was done to determine the association between the amount of COVID-19 knowledge and COVID-19 preventive actions in the Kelurahan Kebun Bunga community in 2020. This was an observational analytics study with a cross-sectional design. Population study consisted of people who lived in Kelurahan Kebun Bunga aged 18 to 50 with a minimum high school education or equivalent. The 110 research samples were collected using the consecutive sampling technique. According to the study's findings, sixty-nine percent of respondents are knowledgeable and employ effective preventative measures. Chi-square statistical analysis revealed a significant correlation ( $p=0.001$ ) between COVID-19 awareness and COVID-19 preventive actions.*

*Keywords: COVID-19, knowledge level, preventive measures*

---

\*Corresponding author: [lizachairani@gmail.com](mailto:lizachairani@gmail.com)

## Pendahuluan

COVID-19 adalah sejenis virus corona yang menyebabkan peradangan parenkim paru. Penyakit ini menyebabkan pandemi coronavirus 2019-2020. Sebuah kasus pneumonia dengan etiologi yang tidak diketahui dilaporkan di Wuhan, Cina, pada akhir tahun 2019. Beberapa hari kemudian, coronavirus diidentifikasi sebagai sumber pneumonia misteri ini.<sup>1</sup> Infeksi COVID-19 dapat menyebabkan ringan, sedang, atau gejala yang parah. Gejala klinis utama adalah demam (suhu >38 derajat Celcius), batuk, dan kesulitan bernapas.<sup>2,3</sup>

Disregulasi sistem kekebalan berkontribusi terhadap kerusakan jaringan pada infeksi SARS-CoV-2. Respons imun yang tidak memadai menyebabkan replikasi virus dan kerusakan jaringan. Di sisi lain, respons imun yang berlebihan dapat menyebabkan kerusakan jaringan. Respons imun yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 juga belum sepenuhnya dipahami, tetapi dapat dipelajari dengan membandingkannya dengan respons imun yang disebabkan oleh SARS-CoV dan MERS-CoV. Ketika virus memasuki sel, antigen virus dipresentasikan ke sel penyaji antigen.<sup>4,5</sup> Menurut Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit, faktor risiko COVID-19 termasuk kontak dekat, seperti tinggal di rumah yang sama dengan pasien COVID-19, dan bepergian ke daerah yang terkena dampak.<sup>6</sup>

Cara menghadapi COVID-19 yang efektif dan dapat dilakukan oleh masyarakat adalah dengan cara pencegahan atau tindakan preventif. Prinsip pencegahan infeksi yang disosialisasikan pemerintah adalah dengan rajin mencuci tangan, rutin memakai masker wajah yang benar, tidak menyentuh area wajah, serta menjaga jarak dari kerumunan atau

orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya.<sup>7,8</sup> Menanggapi wabah COVID-19, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) merekomendasikan tindakan pencegahan dasar, termasuk sering mencuci tangan dengan alkohol atau sabun dan air, menjaga jarak aman dari mereka yang memiliki gejala batuk atau bersin, dan mencari bantuan medis untuk penyakit serius. keluhan. sesuai dengan kategori suspek.<sup>9</sup>

Tindakan preventif yang efektif memerlukan pengetahuan karena pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.<sup>10</sup> Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan tentang COVID-19 dan tindakan preventif yang dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Kebun Bunga Palembang terhadap COVID-19.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional* (potong lintang) yang dilakukan di Kelurahan Kebun Bunga Palembang pada bulan November-Desember 2020. Rancangan pada penelitian ini dengan melakukan pemilihan subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi, pembagian kuesioner, pengelolaan data, dan menarik hasil dan kesimpulan. Sampel pada penelitian ini adalah masyarakat kelurahan Kebun Bunga Palembang yang memenuhi kriteria inklusi yang berjumlah minimal 110 subjek yang diambil secara *consecutive sampling*. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah masyarakat kelurahan Kebun Bunga yang berusia 18-50 tahun, masyarakat yang setuju untuk ikut serta dalam penelitian dan menandatangani *informed consent*, dan masyarakat dengan pendidikan minimal SMA/Sederajat. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah masyarakat yang

buta huruf. Variabel pengetahuan menggunakan format pilihan ganda dengan empat opsi, jawaban benar diberikan satu poin dan jawaban salah nol poin. Variabel sikap atau tindakan preventif menggunakan skala *likert*. Untuk opsi tidak pernah dan kadang-kadang akan dikategorikan sikap negatif sedangkan sering dan selalu dikategorikan sikap positif. Jika terdapat 6-10 soal dengan jawaban sikap positif maka dikategorikan baik. Data dianalisis secara univariat dan bivariat. Analisis bivariat menggunakan uji *chi-square*.

**Hasil Penelitian**

Karakteristik sampel penelitian pada Tabel 1 menampakkan hasil bahwa sebagian besar responden berusia <35 tahun, berjenis kelamin perempuan, memiliki pendidikan terakhir setara SMA, dan responden bekerja. Jika dianalisis tingkat pengetahuan berdasarkan kuesioner yang disebar, maka tingkat pengetahuan terkait COVID-19 sebagian besar responden sudah baik dan tingkat preventif terhadap COVID-19 juga sebagian besar sudah baik.

**Tabel 1.** Karakteristik Responden (N=110 orang)

Karakteristik Responden		Frekuensi	Persentase(%)
Usia	< 35 tahun	81	73,6
	≥ 35 tahun	29	26,4
Jenis Kelamin	Laki-laki	43	39,1
	Perempuan	67	60,9
Pendidikan	SMA	78	70,9
	Strata 1	25	22,7
	Strata 2	7	6,4
Pekerjaan	Kerja	106	96,4
	Tidak kerja	4	3,6
Tingkat Pengetahuan	Baik	90	81,8
	Sedang	20	18,2
Tingkat Preventif	Baik	74	67,3
	Buruk	36	32,7

**Tabel 2.** Analisis Hubungan Pengetahuan dan Tindakan Preventif COVID-19

Pengetahuan	Tindakan Preventif				Total	P
	Baik		Buruk			
	N	%	N	%		
Baik	67	60,9	23	20,9	90	0,001*
Sedang	7	6,4	13	11,8	20	
Total	74	68,2	36	31,8	110	

\*Uji *chi square*

Dari hasil analisis pada Tabel 2 didapatkan hasil bahwa sebanyak 67 responden (60,9%) berpengetahuan baik, memiliki tindakan preventif yang baik. Sebanyak 23 responden (20,9%) berpengetahuan baik, memiliki tindakan preventif yang buruk. Sebanyak 7 responden (6,4%) berpengetahuan sedang, memiliki tindakan preventif yang baik. Sebanyak 13 responden (11,8%) berpengetahuan sedang,

memiliki tindakan preventif yang buruk. Hasil uji *chi-square* didapatkan *p value* 0,001 (<0,05) yang menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti terdapat hubungan antara pengetahuan COVID-19 dan tindakan preventif COVID-19 di masyarakat Kelurahan Kebun Bunga Palembang.

### Pembahasan

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Santoso & Setyowati (2020) di Kediri dan penelitian Khalista dkk. (2021) di Kota Semarang yang menemukan hubungan antara pengetahuan dan tindakan preventif COVID-19.<sup>11,12</sup>

Pertanyaan yang paling banyak salah terjawab pada kuesioner pengetahuan adalah pertanyaan mengenai kategori pasien COVID-19 yaitu sebanyak 24 (21,8%) responden yang menunjukkan bahwa sebagian masyarakat belum bisa meng-kategorikan pasien COVID-19 dengan baik, tetapi untuk pengetahuan dasar mengenai COVID-19 masyarakat sudah baik. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan bertahan lebih lama bila dibandingkan dengan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.<sup>13</sup>

Pernyataan yang paling banyak mendapatkan respons negatif pada kuesioner tindakan preventif adalah pernyataan mengenai mandi dan ganti baju sesudah melakukan aktivitas di luar rumah yaitu sebanyak 32 (29,1%) responden dan pernyataan mengenai berusaha agar tidak mendatangi kerumunan selama wabah COVID-19 sebanyak 25 (22,7%) responden. Mandi dan mengganti baju sesudah melakukan aktivitas di luar rumah dan menjauhi kerumunan merupakan upaya preventif COVID-19 yang direkomendasikan perhimpunan dokter paru Indonesia untuk mengurangi penyebaran virus COVID-19.<sup>14,15</sup>

Tindakan preventif COVID-19 dipengaruhi oleh komponen-komponen salah satunya adalah pengetahuan tentang COVID-19. Pada penelitian yang dilakukan oleh Clement didapatkan kesimpulan semakin baik pengetahuan maka akan semakin baik juga tindakan preventif yang dilakukan masyarakat.

### Simpulan dan Saran

Tindakan preventif terhadap COVID-19 yang dilakukan masyarakat Kelurahan Kebun Bunga Palembang sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan mereka mengenai COVID-19. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai COVID-19 agar masyarakat dapat melakukan tindakan preventif dengan baik dan mencegah timbulnya COVID-19 di lingkungan mereka.

### Daftar Pustaka

1. He F, Deng Y, Li W. Coronavirus disease 2019: What we know? *Journal of Medical Virology*, March. 2020; 92(7):719-725.
2. McAleer M. Prevention Is Better Than the Cure: Risk Management of COVID-19. *Journal of Risk and Financial Management*. 2020; 13(3):46.
3. Chhikara BS, Rathi B, Singh J, Poonam FNU. Corona virus SARS-CoV-2 disease COVID-19: Infection, prevention and clinical advances of the prospective chemical drug therapeutic. *Chemical Biology Letters*. 2020; 7(1): 63–72.
4. Zou L, Ruan F, Huang M, Liang L, Huang H, Hong Z, et al. SARS-CoV-2 Viral Load in Upper Respiratory Specimens of Infected Patients. *N Engl J Med*. 2020;382(12):1177-1179.
5. Zhou P, Yang XL, Wang XG, Hu B, Zhang L, Zhang W, et al. A pneumonia outbreak associated with a new coronavirus of probable bat origin. *Nature*. 2020;579(7798), 270–273.
6. Han Y, Yang H. The transmission and diagnosis of 2019 novel coronavirus infection disease (COVID-19): A Chinese perspective. *Journal of Medical*

- Virology. 2020;92(6):639–644.
7. Susilo A, Rumende CM, Pitoyo CW, Santoso WD, Yulianti M, Herikurniawan H, et al. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. 2020;7(1):45.
  8. Kampf G, Todt D, Pfaender S, Steinmann E. Persistence of coronaviruses on inanimate surfaces and their inactivation with biocidal agents. *Journal of Hospital Infection*. 2020; 104(3):246–251.
  9. World Health Organization. 2020. Global surveillance for COVID-19 disease caused by human infection with the 2019 novel coronavirus. (Online) tersedia di <https://apps.who.int/iris/handle/10665/331231> diakses tanggal 03 Januari 2022.
  10. Notoatmodjo S. 2012. *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
  11. Santoso P, Setyowati N. Hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dengan tindakan preventif COVID-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*. 2020;8(4):565-570.
  12. Khalista DM, Nurjazuli N, Dewanti NAY. Tingkat pengetahuan dan upaya preventif ibu PKK dalam pencegahan COVID-19 di masa pandemi di wilayah RW 11, Kelurahan Meteseh, Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-journal)*. 2021;9(4):454-460.
  13. Darsini D, Fahrurrozi F, Cahyono EA. Pengetahuan: Artikel review. *Jurnal Keperawatan*. 2019;12(1):95-107.
  14. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. 2020. *Pneumonia COVID-19: Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia*. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia
  15. World Health Organization. 2020. Laboratory testing for coronavirus disease 2019 (COVID-19) in suspected human cases. (Online) tersedia di <https://apps.who.int/iris/handle/10665/331329> diakses tanggal 03 Januari 2022.